RESEPSI MILAD RS PKU MUHAMMADIYAH

Menjadi Rumah Sakit Berkemajuan

YOGYA (KR) - Resepsi Milad 1 Abad Rumah Sakit (RS) PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan Milad ke-14 RS PKU Muh Gamping digelar di Sportorium Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Selasa (14/3). Dihadiri Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir.

KR-Istimewa

Haedar Nashir

Haedar Nashir mengucapkan tahniah sekaligus rasa terima kasih kepada jajaran pimpinan, dokter, tenaga kesehatan dan sivitas hospitalia rumah sakit, atas segala pengkhidmatan yang telah mengantarkan RS PKU Muhammadiyah menjadi rumah sakit berkemajuan hingga sekarang.

Menurutnya, 100 tahun adalah sebuah momentum penting dan tonggak sejarah bagi RS PKU Muh Yogyakarta. "Ini tonggak sejarah yang sangat bermakna dan punya nilai strategis dalam kemajuan Muhammadiyah, umat dan bangsa. Dengan tema 'Lintasi Zaman Sehatkan Bangsa', saya yakin ini menggambarkan cita-cita besar rumah sakit sebagai pelayan kesehatan bagi kehidupan umat dan bangsa secara komprehensif," ujarnya.

Hadir dalam acara resepsi milad antara lain, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) RI Muhadjir Effendy, Ketua Umum PP Aisyiyah Salmah Orbayinah, Direktur Utama RS PKU Muh Yogyakarta Mohammad Komarudin, Direktur Utama RS PKU Muh Gamping Ahmad Faesol dan Rektor UMY Gunawan Budiyanto.

Acara dimeriahkan pertunjukan kesenian, antara lain dari kelompok pemusik Orgen Tice yang seluruh anggotanya adalah difable netra. Kemudian penampilan siswi Madrasah Muallimat Muh Yogyakarta yang menarikan Tari Badinding Sampur, Orchestra UMY yang menyanyikan theme song 'Satu Abad PKU Muhammadiyah' dan Tarial Teatrikal Modern LSBO PD Muh Kota Yogyakarta. **(Dev)-f**

Paralon Kuno Ditemukan di Situs Keraton Pleret

BANTUL (KR) - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY telah menyelesaikan ekskavasi atau penggalian arkeologis benteng sisi barat yang disebut Kedaton IV di Situs Keraton Pleret, Kapanewon Pleret, Kabupaten Bantul pada Senin (13/3) lalu.

Dalam ekskavasi Kedaton IV tersebut, tim arkeolog yang diterjunkan menemukan saluran air (paralon) kuno dari tanah liat atau disebut plempem atau riul pada Kamis (8/3).

Tenaga Ahli Ekskavasi Danang Indra Prayudha mengatakan mendekati pengujung waktu jadwal ekskavasi Kedaton IV, tim ekskavasi justru menemukan saluran air tanah liat kuno di penggal benteng sisi barat Keraton Pleret yang diduga masih satu konteks dengan benteng sisi barat keraton, karena memiliki derajat kemiringan sama sebesar 10 derajat. Plempem ini miliki panjang 62 cm hingga 66 cm dengan diameter 35 cm per riul.

"Ini temuan yang baru pertama dan unik karena ada saluran air. Kami menduga ini satu periode dengan benteng namun masih perlu dibuktikan. Jika saluran air ini benar bagian dari benteng maka menunjukan bentengnya punya saluran air . Kita akan coba uji sampel tanah yang di dalam saluran isinya apa, apakah itu kotoran atau air bersih," papar Danang, Rabu (15/3).

Danang menyampaikan temuan baru arkeologis peninggalan masa Raja Amangkurat I ini berada di lokasi yang akan dikembangkan sebagai pengembangan Museum Pleret. Maka desain pengembangan museum tersebut harus menyesuaikan dengan temuan terbaru ini. Hal ini pun telah diatur dalam Peraturan Cagar Budaya apabila mendirikan bangunan baru setidaknya ada jarak dua meter dari objek cagar budayanya.

Mulanya ekskavasi ini merupakan tindak lanjut dari rencana Seksi Permuseuman Kundha Kabudayan DIY mengembangkan Museum Pleret yang sekarang eksisting sampai ke selatan. Dalam pengembangannya ada perencanaan seperti bangunan, gedung, pembuatan pagar dan sebagainya. Untuk itu, Seksi Pemeliharaan Warisan Budaya Disbud DIY meninjaklanjuti dengan survei dalam pengembangan lahan apakah ada objek diduga cagar budaya atau tidak pada 2022. **(Ira)-f**

KR-Fira Nurfiani

Tim ekskavasi tengah membersihkan temuan baru berupa paralon kuno.

JELANG RAMADAN HARGA CENDERUNG NAIK

Masih Wajar, Masyarakat Tak Perlu Khawatir

YOGYA (KR) - Menjelang datangnya bulan suci Ramadan harga sejumlah kebutuhan pokok di pasaran cenderung mengalami kenaikan. Kenaikan harga yang terjadi di pasaran biasanya dikarenakan beberapa faktor. Jadi bukan semata-mata dikarenakan keterbatasan stok, tapi lebih disebabkan faktor psikologis. Kondisi tersebut perlu disikapi masyarakat secara bijak, supaya tidak dimanfaatkan oleh oknum tidak bertanggungjawab untuk mencari keuntungan pribadi.

"Meningkatnya kebutuhan masyarakat selama Ramadan atau menjelang Idul Fitri, sering diikuti dengan kenaikan harga di pasaran. Kendati demikian, karena kenaikannya masih wajar dan sudah menjadi rutinitas tahunan, masyarakat selaku konsumen justru memaklumi. Bagi mereka harga sembako naik sedikit tidak masalah yang penting barang yang dibutuhkan ada di pasaran," kata pengamat ekonomi sekaligus dosen Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya, Dr Y Sri Susilo kepada *KR* di Yogyakarta, Rabu (15/3).

Y Sri Susilo mengungkapkan, sebenarnya pasokan sembako relatif mencukupi. Artinya pasokan mampu memenuhi permintaan yang meningkat, seiring dengan permintaan kebutuhan masyarakat. Seandainya terjadi kenaikan harga, kenaikan itu lebih dikarenakan keinginan pedagang. Jadi kebijakan pemerintah sudah tepat yaitu menambah pasokan sembako di pasar termasuk melalui operasi pasar oleh bulog. Dengan cara tersebut, selain bisa memenuhi kebutuhan masyarakat, harga di pasaran bisa lebih stabil. Untuk itu pihaknya meminta kepada masyarakat agar berbelanja secara bijak dan sesuai dengan kebutuhan. **(Ria)-f**

Segera Dilantik Dewan Pimpinan MUI Kota Yogya

KR-Abrar

Sebagian pengurus Dewan Pimpinan MUI Kota Yogya terpilih saat silaturahmi di Redaksi KR.

YOGYA (KR) - Pengurus Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Yogyakarta masa bakti 2023-2028 yang baru saja terpilih segera dilantik. Acara pelantikan akan dilakukan Sabtu (18/3) pukul 09.30 di ruang Bima Balaikota Yogya, Jalan Kenari No 56 Yogyakarta. Direncanakan yang akan melantik Pj Walikota Yogya atau yang mewakili.

Hal tersebut disampaikan Wakil Ketua Umum MUI Kota Yogya terpilih Dr Drs H Rifa'i Abubakar MA saat silaturahmi dengan Pemred *KR* Drs H Octo Lampito MPd di ruang redaksi *KR*, Selasa (14/3).

Rifa'i didampingi pengurus lainnya yaitu H Anas Yusuf S SosI (Sekretaris), Muhammad Sahidin SAg MSi (Sekum) dan Purwoko Widodo SE (Bendahara).

Menurut Rifa'i, kepengurusan MUI Kota Yogya yang akan dilantik mendatang, merupakan hasil Musyawarah Daerah MUI Kota Yogya yang telah dilaksanakan di Aula 1 Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, Sabtu (11/2) lalu. Juga telah menetapkan formatur untuk menyusun Pengurus Dewan Pimpinan MUI Kota Yogyakarta periode tahun 2023-2028.

Dikatakan, setelah kepengurusan MUI Kota Yogya lima tahun ke depan terbentuk, pengurus juga membentuk sekretariat dan komisi yang telah menyusun program kerja lima tahun ke depan. Di antara komisi yang dibentuk yaitu Komisi Ukhuwah dan Kerukunan, Komisi Dakwah, Komisi Hukum dan Fatwa, Komisi Perempuan, Remaja dan Keluarga, Komisi Ekonomi dan Kesejahteraan Umat, Komisi Pendidikan dan Pembinaan Generasi Muda dan Komisi Seni Budaya Islam. **(Rar)-f**

PANGGUNG

RAYAKAN 25 TAHUN ALBUM TUJUH

Slank Siap Gelar Tour di 10 Kota

KR-Istimewa

Grup musik Slank

ALBUM Tujuh menjadi salah satu karya Slank yang paling fenomenal dan bersejarah. Pasalnya, album ini menjadi penanda formasi Bimbim, Kaka, Abdee, Ivan dan Ridho terbentuk. Bisa dibilang, album ini menjadi titik balik setelah Slank ditinggal ketiga personelnya, Bongky, Indra dan Pay.

Dari album itu pula, Slank mendapatkan banyak komentar baik. Dan kini, 25 tahun sudah usia album tujuh. Slank pun berencana merayakan kesuksesan mereka itu.

Sang vokalis, Kaka Slank menjelaskan momen tour itu akan menjadi hal bersejarah baginya dan band. Kaka menjelaskan, album Tujuh memiliki banyak cerita. Mulai dari transisi personel yang benar-benar bersejarah. "Album itu menurut aku banyak hal yang terjadi. Transisi personel dan benar-bener bersejarah. Jadi semua yang ada album di situ bersejarah," jelas Kaka.

Tidak mau ketinggalan, Abdee Slank yang merupakan gitaris menegaskan album Tujuh adalah album pertamanya sejak tergabung di dalam band itu. Ia mengaku sangat merasa berkesan bisa ada dalam project album Tujuh.

"Kalau buat saya ini album pertama. Karena saya gabung pertama kali kan. Buat saya ini sangat berarti," lanjut Abdee.

Saking spesialnya, tambah Bimbim, Slank akan merilis kembali album Tujuh dalam format vinyl atau piringan hitam. Rencana itu mereka realisasikan setelah Lebaran nanti. **(Awh)-**

MERIAHKAN HARI TEATER DUNIA

Siswa Disabilitas Mainkan Dua Lakon

DUA lakon dipentaskan siswa penyandang disabilitas di Panggung Teater KQ, Dusun Kurahan, Sidoarum, Godean, Sleman, Rabu (15/3). Lakon pertama 'Kambing Ajaib' dibawakan siswa SLB A Yaketunis, Yogyakarta. Kedua, 'Look Like Lucky' oleh Teater Esbiyo dari SLB Negeri Pembina, Yogyakarta.

Pentas ini digelar meramaikan World Theater Day atau Hari Teater Dunia, mengambil tema 'Kreativitas Teater Tanpa Batas, Difabel Juga Sangat Bisa '.

Menyaksikan pentas yang dibawakan penyandang disabilitas ada hal yang menyentuh perasaan, berbeda dengan yang dimainkan oleh pemain umumnya. Penyandang tunanetra seperti siswa SLB A Yaketunis lebih mengeksploitasi suara dibanding ekspresi gerak.

KR-Effy Widjono Putro

Siswa SLB Yaketunis, Yogyakarta, membawakan lakon 'Domba Ajaib '.

"Kesulitannya memang tak pakai teks, jadi lebih banyak improvisasi seperti teater tradisi," kata Lephen Purwanto, penulis teks sekaligus sutradara.

Sebaliknya dengan siswa SLB Pembina yang didukung penyandang tunagrahita, *down syndrome*, dan autis lebih mengutamakan gerak.

Lephen menyebutkan, seluruh siswa mengikuti latihan teater di sekolah masing-masing. Kadang juga di Teater KQ. Menghadapi pentas yang didukung Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Institut Seni Indonesia (ISI) ini, masing -masing telah berlatih 10 kali atau 20 jam. Hanya saja, ada yang di luar perkiraan, saat berlatih sebenarnya sudah berani, setelah ada penonton jadi minder. Pada setiap pentas, Lephen membiarkan siswa-siswa agar lepas di panggung, tanpa dituntun. **(Ewp)-f**

TARI LELAGEAN SD TAMAN MUDA JETIS

Juara Tari Kreasi Baru

AMBUKA Raras Angesti Wiji kesenian adalah pepucuk pendidikan. Untuk itu SD Taman Muda Tamansiswa Cabang Jetis Yogyakarta memperhatikan kegiatan berkesenian. Hasilnya, lima siswa SD Taman Muda Tamansiswa Jetis berhasil menjadi juara 1 lomba tari kreasi baru yang diselenggarakan salah satu SMP swasta di Kota Yogyakarta. Lomba terkait dengan open house SMP tersebut, dengan peserta siswa SD dari seluruh DIY.

KR-Istimewa

Lima siswa SD Taman Muda Jetis yang menjadi juara tari kreasi baru.

"Lombanya secara kelompok, tarian Lelagean merupakan kreasi saya," kata guru seni budaya SD Taman Muda Jetis Nyi Astafahur Jihaddika SPd, belum lama ini. Lima siswa yang maju lomba merupakan pilihan guru. Masing - masing Zhilka Syarafana kelas 6, Orivanesya Audrey kelas 6, Alexandra Emanuela kelas 6, Gabriela Riska kelas 5, dan Alifia Aina kelas 4. Lomba digelar pada bulan Februari lalu.

Nyi Astafahur mengatakan, tari merupakan salah satu pelajaran di Taman Muda Jetis. Tetapi ketika persiapan lomba, latihan di luar jam pelajaran. Menurut Nyi Astafahur penyiapan tari secara spontanitas. Kebetulan lima siswa tersebut sebelumnya sudah ikut pentas dalam gelar seni sekolahan di TBY. **(War)-f**

'JOGJA BERTANJAK'

Kolaborasi Budaya Riau dan Yogyakarta

PROVINSI Riau dan Daerah Istimewa Yogyakarta terus memperluas ekosistem kebudayaan. Salah satu upayanya melalui penyelenggaraan kegiatan bertajuk 'Jogja Bertanjak', pada 12-14 Maret 2023, hasil kolaborasi Dinas Kebudayaan kedua daerah.

Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Riau, Raja Yoserizal Zen (mewakili Gubernur Riau) mengatakan, Jogja Bertanjak adalah bentuk perpaduan antara budaya Melayu Riau dan budaya Jawa melalui peristiwa budaya yang meliputi perayaan penggunaan pakaian khas disertai penyajian ekspresi seni.

Menurutnya, penyelenggaraan 'Jogja Bertanjak' dititikberatkan pada dua tempat, yakni di Jalan Malioboro Yogyakarta dan Perfomance Hall FBS UNY.

KR-Istimewa

Persembahan seni budaya Riau di Performance Hall FBS UNY.

"Mengapa tanjak yang dipilih sebagai ikon kegiatan, tidak lain karena tanjak cukup khas untuk mewakili identitas budaya masyarakat Riau yang berbaur bersama masyarakat Yogyakarta," ucap Yoserizal di sela acara pembukaan, Minggu (12/3).

Hadir dalam acara pembukaan, Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Laksmi Pratiwi, KRT Purbodiningrat, Budayawan Yogyakarta Aprinus Salam dan Charis Zubir serta Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau Erisman Yahya.

Lebih lanjut Kadisbud Riau menuturkan, di dua tempat tersebut (Malioboro, Performance Hall FBS UNY) pihak Riau dan Yogyakarta menyajikan kesenian masing-masing serta mempersembahkan pertunjukan kolaborasi. Dari Riau selain penggunaan tanjak di ruang publik Yogya, juga menampilkan Tarian Zapin, Randai Kuantan, dan Pantun.

"Banyak masyarakat Riau yang menempuh pendidikan di Yogyakarta. Tentu saja hubungan persaudaraan dan pergaulan di sisi kebudayaan perlu diperat dengan lebih baik. Semoga kebudayaan Melayu semakin mendapat tempat di hati masyarakat Yogya," ujar Yoserizal. **(Dev)-f**